

6. Surat Jaminan Pemeliharaan

- **Pasal 8 Ayat 1 : Jaminan Pemeliharaan berupa Retensi 5% yang akan dibayarkan setelah masa Pemeliharaan selesai dan terbitnya Berita Acara Serah Terima Kedua (BAST-2)**

PASAL 8

TATA CARA PEMBAYARAN

(1) Pembayaran Nilai Kontrak sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (1), akan dibayarkan secara Termin sesuai dengan progress prestasi Pekerjaan dengan ketentuan sebagai berikut :

URAIAN	NILAI KONTRAK (Rp)	PRESTASI PEKERJAAN	TAHAPAN			POTONGAN RETENSI (Rp)	PEMBAYARAN YANG DITERIMA (Rp)	KET
			TAHAP	%	NILAI (Rp)			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 - 7	9
Pekerjaan Pembangunan 5 Unit Rumah Tipe RS 54/119 di Lokasi Klaster Mutiara, Bukit Kemiling Permai Perum Perumnas Proyek Lampung	1,180,000,000	20%	1	15%	177,000,000	-	177,000,000	Tahap I = Progres Pembangunan Min. Mencapai 20%
		50%	2	30%	354,000,000	-	354,000,000	Tahap II = Progres Pembangunan Min. Mencapai 50%
		80%	3	30%	354,000,000	-	354,000,000	Tahap III = Progres Pembangunan Min. Mencapai 80%
		100%	4	25%	295,000,000	59,000,000	236,000,000	Dibayarkan setelah terbit BAST 1
		100%	RETENSI	5%	59,000,000	-	59,000,000	Dibayarkan setelah terbit BAST 2
TOTAL						59,000,000	1,180,000,000	

- **Pasal 8 Ayat 4 : Pembayaran retensi sebesar 5% (lima persen) dari Nilai Kontrak dilakukan setelah Masa Pemeliharaan berakhir dan hasil Pekerjaan dan/atau perbaikan hasil Pekerjaan diterima baik oleh PIHAK PERTAMA yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyerahan Pekerjaan Kedua (BAST-2) dan Surat Pernyataan Selesai Masa Pemeliharaan**

- (4) Pembayaran retensi sebesar 5% (lima persen) dari Nilai Kontrak dilakukan setelah Masa Pemeliharaan berakhir dan hasil Pekerjaan dan/atau perbaikan hasil Pekerjaan diterima baik oleh PIHAK PERTAMA yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyerahan Pekerjaan Kedua (BAST - 2) dan Surat Pernyataan Selesai Masa Pemeliharaan. Apabila dalam jangka waktu maksimal 3x24 jam PIHAK KEDUA tidak menyelesaikan perbaikan hasil pekerjaan maka PIHAK PERTAMA dapat menggunakan anggaran pembayaran retensi sebesar 5% (lima persen) dari Nilai Kontrak tersebut untuk penyelesaian perbaikan hasil pekerjaan.